

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke atau gangguan pembuluh darah otak *Cerebro Vascular Disease (CVD)* atau adalah deficit neurologi yang mempunyai serangan mendadak dan berlangsung 24 jam sebagai akibat dari *cardiovascular disease / CVD*. (Baticaca, F. B, 2011).

World Health Organisation (WHO) menyatakan bahwa sekitar 5, 5 juta orang di dunia meninggal akibat stroke pada tahun 2002. Konferensi Stroke Internasional tahun 2008 yang diadakan di Wina, Austria mengungkapkan bahwa jumlah kasus stroke di kawasan Asia terus meningkat diperkirakan penyakit jantung dan stroke akan menjadi penyebab utama kematian di dunia pada tahun 2010, menurut WHO (2004) memprediksi bahwa jumlah kasus stroke akan meningkat sehubungan dengan peningkatan trend dalam populasi lanjut usia di seluruh dunia, statistik dunia bersama WHO tahun 2002-2006, menunjukkan 15 juta orang menderita stroke diseluruh dunia setiap tahun, sebanyak 5 juta orang lainnya mengalami kematian dan 5 juta orang mengalami kecacatan yang menetap. Diperkirakan setiap tahun sekitar 500.000 orang penduduk Indonesia terkena serangan stroke dan sekitar 25% atau 125.000 orang meninggal dan sisanya mengalami cacat berat ataupun ringan .Angka kejadian stroke di Rumah Islam Cawas pada tahun 2015 yang didapatkan dari hasil RM sekitar 120 kasus dari bulan Januari sampai Desember dan untuk 3 bulan terakhir tahun 2016 adalah sekitar 35 kasus.

Penyebab dari stroke akibat gangguan peredaran darah otak yang dipengaruhi oleh banyak faktor risiko terdiri dari yang tidak dapat diubah berupa usia dan jenis kelamin dan yang dapat diubah seperti hipertensi, peningkatan kadar gula darah, dislipidemia, obesitas, merokok, dan pekerjaan. Berdasarkan penelitian faktor resiko yang dapat diubah tertinggi adalah hipertensi (83,30%) diikuti kolesterol total meningkat (69,79 %) (Cyntia Dinata, 2012).

Stroke mengakibatkan kecacatan berat, kematian, banyak keluarga pasien tidak menyadari bahwa salah satu anggota keluarga mereka menderita stroke sehingga pasien terlambat dibawa ke rumah sakit, dalam kasus stroke terdapat istilah *time is brain* waktu stroke mendapat penanganan, semakin pula jaringan otak yang mengalami kerusakan permanen, sehingga semakin berat pula kecacatan yang timbul (Juniarti, 2008).

Penatalaksanaan stroke secara preventif meliputi : membiasakan hidup sehat, hindari merokok, dan makanan yang mengandung garam. Penanganan komprehensif terhadap pasien stroke, mulai dari awal serangan, pengobatan, hingga terapi pasca stroke yang meliputi : pertama adalah *face* ((wajah) mintalah orang yang dicurigai mengalami stroke untuk tersenyum, perhatikan apakah wajahnya tampak tidak simetris. Kedua *arm* (lengan) mintalah orang yang dicurigai mengalami stroke untuk mengangkat kedua tangan lurus ke depan dan menahannya untuk beberapa detik apakah ia hanya mengangkat satu lengan saja atau tidak, bila ia dapat mengangkat kedua lenggannya, apakah salah satu lengan terlihat turun. Ketiga *speech* (bicara) mintalah orang yang dicurigai mengalami stroke untuk mengulangi beberapa kalimat, apakah lebih jelas bila kalimat yang diucapkan mengandung konsonan huruf R seperti ular melingkar lingkaran di atas pagar. Kelima yaitu *time* (waktu) setiap detik sangatlah berharga , bila ditemukan salah satu gejala diatas segera hubungi atau bawa pasien ke Unit Gawat Darurat untuk mendapatkan pertolongan (Projodisastro, 2009).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil Kasus "Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Stroke Non Hemoragik Rumah sakit Islam Cawas di ruang Umar bin Khatab.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk memperoleh gambaran dan pengalaman langsung dalam memberikan asuhan keperawatan pada Tn.S dengan diagnose Stroke Non Hemoragik dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada klien dengan secara benar dan sesuai dengan teori yang didapat.
- b. Merumuskan diagnosis yang mungkin timbul dan menentukan rencana tindakan keperawatan pada klien dengan stroke non hemoragik.
- c. Membuat perencanaan tindakan keperawatan yang sesuai pada Tn.S dengan stroke non hemoragik
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada Tn.S dengan mengevaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan pada Tn.S dengan stroke non hemoragik
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Tn.S dengan stroke non hemoragik
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn.S dengan stroke non hemoragik

C. Manfaat

1. Manfaat dalam Bidang Akademik

Dengan adanya hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dimasa mendatang, serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat dalam Pelayanan Masyarakat

Bagi pelayanan masyarakat dengan adanya karya ini maka dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat agar masyarakat dapat mengetahui penatalaksanaan.

3. Manfaat Bagi Pasien

Klien dapat paham terhadap proses penyakit, taat dan dapat bekerjasama terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses

penyembuhan serta dapat melakukan perawatan di rumah sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada pasien stroke dengan benar.

4. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan serta menambah ilmu pengetahuan bagi penulis.

D. Metodologi

Karya tulis ilmiah ini disusun dengan menggunakan studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Pengambilan data dalam karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di Rumah sakit Islam Cawas, pada tanggal 28 Desember 2016 di Ruang Umar bin Khatab. Dalam mengumpulkan data pasien, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Wawancara

Penulis menanyakan secara langsung pada pasien dan keluarga mengenai riwayat penyakit, kronologi penyakit, keluhan yang dirasakan dan perubahan-perubahan biologis sebelum dan selama sakit.

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara *head to toe* untuk mendapatkan data fisik sesuai dengan fakta pada pasien.

3. Studi dokumentasi

Penulis melakukan studi dokumentasi pada rekam medis pasien untuk mendapatkan data mengenai identitas pasien, data penunjang, dan terapi.

4. Studi literature

Penulis melakukan studi literature meliputi buku-buku dan jurnal mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke sebagai dasar dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien stroke non hemoragik.